

# **PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK**

**(Study Buku Soulscape Road Karya Oscar Motuloh**

**Dalam Analisis Semiotika)**



## **Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh**

**FREDY JULIANSYAH**

**NPM. 1341010099**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**RADEN INTAN LAMPUNG**

**1439H / 2017M**

**PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK**  
**(Study Buku Soulscape Road Karya Oscar Motuloh**  
**Dalam Analisis Semiotika)**

**Skripsi**

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
Dalam Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**Oleh**

**FREDY JULIANSYAH**  
**NPM. 1341010099**

**Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
**Pembimbing II : M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**RADEN INTAN LAMPUNG**  
**1439H / 2017M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

*Alamat: jalan Letnan Kolonel Hi. Endro Suratmin. Telp (0721) 704030 Sukarame 1 Bandar Lampung*

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : **PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK**  
(Study Buku Soulscape Road Karya Oscar Motuloh Dalam Analisis Semiotika)  
Nama : Fredy Juliansyah  
NPM : 1341010099  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

**MENYETUJUI**

Telah diperiksa dan dikoreksi oleh pembimbing I dan pembimbing II maka dari itu, pembimbing menyetujui untuk diseminarkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
**NIP. 196104091990031002**

Bandar Lampung, November 2017

Pembimbing II

**M. Apun Syaripudin, S.Ag, M.Si**  
**NIP. 197209291998031003**

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA(AS), Ph.D**  
**NIP. 197303191997031001**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**


*Alamat: jalan Letnan Kolonel Hi. Endro Suratmin. Telp (0721) 704030 Sukarame 1 Bandar Lampung*

**PENGESAHAN**

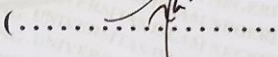
**Skripsi dengan judul “PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK (Study Buku Soulscape Road Karya Oscar Motuloh Dalam Analisis Semiotika)” disusun oleh Fredy Juliansyah, NPM 1341010099, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi pada hari/tanggal: Selasa, 14 November 2017.**

**TIM DEWAN PENGUJI**


Ketua Sidang : Dr. Abdul Syukur, M.Ag

()

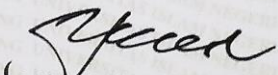
Sekretaris : Umi Aisyah, M.Pd

()

Penguji I : Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si

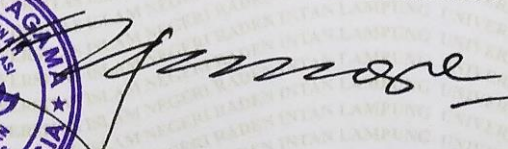
()

Penguji II : Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si

()



Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si**  
**NIP. 196104091990031002**

**ABSTRAK**  
**PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK**  
(Study Buku *Soulscape Road* Karya Oscar Motuloh  
Dalam Analisis Semiotika)

**OLEH**  
**FREDY JULIANSYAH**

Pesan dakwah adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang da'i kepada Mad'u, berupa ajaran islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan 3 bagian, yaitu Aqidah, Syari'ah, dan juga Akhlak. Dalam abad informasi sekarang ini, pesan dakwah bisa didesign semaksimal mungkin menggunakan media massa modern seperti; Radio, Pers, TV, Film, Foto Jurnalistik, dan lain sebagainya. Tak ada yang dapat membantah kemampuan media massa ini dalam penyebaran suatu pesan agama. Fotografi merupakan proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka terhadap cahaya atau kamera. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang dapat dihasilkan. Buku *Soulscape Road* dapat diartikan lintasan saujana jiwa merupakan rangkuman foto-foto peristiwa bencana alam yang terjadi di beberapa wilayah di tanah air Indonesia yang merupakan karya fotografer maestro Oscar Motuloh yang diterbitkan pada tahun 2009. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan memahami makna pesan dakwah yang terdapat dalam foto jurnalistik karya Oscar Motuloh dalam bukunya *Soulscape Road*. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi pengembangan penelitian ilmu dakwah pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. Untuk mengidentifikasi pesan-pesan dakwah secara mendalam dan menyeluruh penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data diperoleh melalui metode dokumentasi dan metode wawancara. Data kemudian dianalisis menggunakan metode analisis Semiotika Teori Roland Barthes. Pada model ini, Roland Barthes menekankan pada temuan dua tingkat dalam pertandaan, yaitu *Denotasi* dan *Konotasi*. Temuan dari penelitian ini bahwa, foto jurnalistik dalam buku *Soulscape Road* mengandung pesan: Akidah, Syari'ah, dan Akhlak. Pesan Akidah dalam penelitian ini termuat pada halaman ke 83, bahwa sesungguhnya tiada yang berhak disembah kecuali hanyalah Allah SWT. Pesan Syari'ah seperti foto pada halaman ke 85, Riya ialah melakukan sesuatu amal tidak untuk keridhaan Allah tetapi untuk mencari pujian atau popularitas dimasyarakat, mereka beribadah, sodaqoh, dll, hanyalah sekali-sekali saja, yaitu bila mereka berada di hadapan orang. dan pesan akhlak yang terdapat di halaman ke 89, foto ini memiliki makna dan pesan bahwa Allah tidak memberikan ujian yang melebihi kemampuan hambanya, foto yang memberikan motivasi dan semangat untuk selalu berjuang, bahwa disetiap kesulitan pasti akan ada kemudahan bagi orang-orang yang mau berusaha dan bersungguh-sungguh.



## MOTTO

وَأَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ ...

Artinya: Jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu. . .(QS. Al-Baqarah:45)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Robbani Al-Quran per kata, tajwid warna*, (Jakarta: Suprise, 2012), hlm. 282.

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT, Shalawat Serta salam atas Nabi Muhammad SAW,

Penulis persembahkan Skripsi ini kepada :

1. Kedua orang tuaku Ayahanda Amir dan Ibunda Sukarsih yang telah mencurahkan rasa kasih sayangnya saat penyusunan skripsi.
2. Adik-adikku tersayang Berliano Afrizal dan M. Jason Tri Adikara yang selalu menjadi motivasi untuk mencapai gelar S.Sos.
3. Dosen Pembimbing I Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si dan Dosen Pembimbing II bapak M. Apun Syaripudin, S.Ag., M.Si yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan mengarahkan dari awal penyusunan skripsi ini hingga akhir penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Bapak. Dr. Bambang Budiwiranto. M.Ag, MA(AS), Ph.D. Selaku Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Sekertaris Ibu Yunidar Cut Mutia, S.Sos.I, M.Sos.I yang telah mengurus segala urusan menyangkut penyusunan skripsi ini.
5. Pihak Akademik yang telah memberikan pelayanan untuk penyusunan awal skripsi, dari mulai mengurus pendaftaran seminar proposal, pendaftaran komprehensif sampai kepada ujian munaqosyah.
6. Oscar Motuloh selaku fotografer dalam buku Soulscape Road yang telah senang hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian pada buku Soulscape Road.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan KPI, MD, PMI, BKI angkatan 2013, khususnya (Dimas, Ruslan, Apew, Harry, Jodi, Febry, Hendri, Anwar), dan juga seluruh teman-teman KPI A & B, Terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dan telah bersama-sama berjuang dalam menuntut ilmu di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang tercinta ini.
8. Almamater tercinta Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi (FDIK) UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakan pandangan dan pemikiran penulis.
9. Sahabat-sahabatku (Kak Sandi, Widi, Rudi, Fikri Angkatan 2012), (Ambar, Resi, Siti, Angkatan IX UKM Blitz) Terima kasih atas dukungan dan motivasinya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Khususnya Tumirah yang selalu menghibur dan memotivasi dalam penulisan Skripsi ini.
11. Rekan-rekan sesama Vendor Wedding Organizer, Pre-wedding, dan Wedding Lampung (Bantuinmanten, Methamorphosis, IFYStudio, Azizah Organizer, MUAbypuspita, Gelapterang, Arcusphoto, Salingpoto, dll). Yang selalu memotivasi untuk menyegerakan menyelesaikan penulisan skripsi ini.



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama Fredy Juliansyah, dilahirkan di Palembang, 17 Juli 1995. Anak Pertama dari buah hati cinta dan kasih sayang Allah dari pasangan Bapak Amir dan Ibu Sukarsih.

Riwayat pendidikan yang penulis tempuh yaitu Sekolah Dasar Negeri 01 Way Mengaku Liwa, Lampung Barat (lulus tahun 2007), kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMPN 03 Liwa (lulus tahun 2010), kemudian penulis masih melanjutkan pendidikan di Kota yang sama yaitu di Liwa pada tingkat SMA di SMAN 01 Liwa (lulus pada tahun 2013).

Selanjutnya dengan izin Allah pada tahun 2013 penulis melanjutkan jenjang pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi dengan konsentrasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

Selain sebagai mahasiswa penulis juga memiliki hobby fotografi dan videografi, Untuk menggali dan mengembangkannya penulis juga mengikuti organisasi baik intra kampus, maupun kegiatan-kegiatan positif di luar kampus yang mendukung hobby penulis, adapun Organisasi Intra dan kegiatan di luar kampus yang pernah penulis ikuti adalah sebagai berikut:

1. Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Photography Blitz sebagai anggota tahun 2013-2015.
2. UKM-Fakultas Rumah Film KPI sebagai anggota tahun 2013.

3. UKM-Fakultas Koperasi Mahasiswa (KOPMA) sebagai anggota tahun 2013.
4. UKM-Fakultas Radio Siaran Dakwah sebagai anggota tahun 2015.

Prestasi-prestasi penulis selama dijenjang Perguruan Tinggi baik di dalam maupun di luar Kampus:

1. Juara ke I (satu) dalam lomba pengolahan limbah padat yang diadakan UKM-F KOPMA.
2. Juara ke V (lima) dalam lomba fotografi landscape yang diadakan focusone.id, Bandar Lampung.
3. Masuk dalam X (sepuluh) besar dalam lomba fotografi yang diadakan Dinas Pariwisata, Kabupaten Pesisir Barat.
4. Mengikuti Seminar Nasional yang diadakan National Geographic Indonesia dengan tema “Repaint the Flies” di Taman Kupu-kupu Gita Persada, Bandar Lampung.
5. Menjadi fotografer dalam pemotretan Hotel-hotel di Puncak dan Bogor untuk Traveloka.com.

Bandar Lampung, 07 Oktober 2017  
Penulis,

**Fredy Juliansyah**  
**1341010099**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

*Alhamdulillahirabbil'amin*, Segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta inayahnya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa penulis haturkan kepada beliau, nabi agung, nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan seluruh orang-orang mukmin yang mengikutinya.

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penulis sampaikan bahwa keberhasilan dalam penyusunan skripsi dengan judul **“Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (Study Buku Soulscape Road Karya Oscar Motuloh Dalam Analisis Semiotika)”**.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

Pada kesempatan ini, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan yang bimbingan, petunjuk dan nasehat dari berbagai pihak, yaitu kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

2. Bapak Bambang Budiwiranto, M.Ag, MA(AS), Ph.D selaku ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Sekretaris Ibu Yunidar Cut Mutia, S.Sos.I M.Sos.I yang penulis kenal sebagai sosok yang baik dan ramah.
3. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag (Ketua Sidang), Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si (Penguji 1), Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si (Penguji 2), Umi Aisyah, M.Pd (Sekretaris), Sebagai Tim penguji yang telah banyak memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi kepada penulis, sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama penulis menjadi mahasiswa.
5. Pimpinan dan seluruh staf Perpustakaan Pusat UIN Raden Intan Lampung serta staf Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.
6. Oscar Motuloh selaku fotografer dalam buku Soulscape Road yang telah senang hati menerima dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian pada buku Soulscape Road.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak sekali menemui hambatan-hambatan, akan tetapi *Alhamdulillah* atas hidayah Allah SWT kemudian dengan bimbingan dan saran dari berbagai pihak terutama Dosen Pembimbing Utama Bapak Prof. Dr. H. Khomsahrial Romli, M.Si Dosen Pembimbing Bapak M. Apun

Syaripudin, S.Ag., M.Si dan segenap teman-teman yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, hingga akhirnya dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca, sangat penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini di masa mendatang. Dan semoga dapat memberikan manfaat bagi kita semua, *Aamiin yaa Rabbal'alam*.

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Bandar Lampung, 07 Oktober 2017  
Penulis,

**Fredy Juliansyah**  
**1341010099**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	6
C. Latar Belakang Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	15
F. Tinjauan Pustaka .....	16
G. Metode Penelitian .....	17
<b>BAB II PESAN DAKWAH, FOTOGRAFI JURNALISTIK, DAN ANALISIS SEMIOTIK .....</b>	<b>24</b>
<b>A. Pesan Dakwah .....</b>	<b>24</b>
1. Pengertian Pesan Dakwah .....	24
2. Dasar Hukum Dakwah .....	26
3. Jenis-jenis Pesan Dakwah .....	28
4. Tema-tema Pesan Dakwah .....	31
5. Karakteristik Pesan Dakwah .....	31
<b>B. Fotografi Jurnalistik .....</b>	<b>32</b>
1. Pengertian Fotografi Jurnalistik .....	32
2. Sejarah Fotografi Jurnalistik .....	37
3. Sifat-sifat Fotografi Jurnalistik .....	41
4. Jenis-jenis Aliran Fotografi .....	42
<b>C. Analisis Semiotik .....</b>	<b>44</b>
1. Pengertian Teori Semiotik .....	44
a. Definisi Teori Semiotik Menurut Ahli .....	45
b. Macam-macam Analisis Semiotik .....	49
2. Teori Semiotik Roland Barthes .....	50
3. Analisis Semiotik dalam Foto .....	53

<b>BAB III</b>	<b>DESKRIPSI BUKU SOULSCAPE ROAD</b>	
	<b>KARYA OSCAR MOTULOH .....</b>	<b>54</b>
	A. Profil Buku Soulscape Road .....	54
	B. Sinopsis Buku Soulscape Road .....	57
	C. Biografi Fotografer dan Penulis Buku Soulscape Road .....	61
	D. Semiotika Pesan Dakwah Pada Foto Jurnalistik Dalam Buku Soulscape Road .....	63
<b>BAB IV</b>	<b>ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK ..</b>	<b>73</b>
	A. Aspek Akidah .....	73
	B. Aspek Syari'ah .....	85
	C. Aspek Akhlak .....	87
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
	A. Kesimpulan .....	93
	B. Saran .....	95
	C. Penutup .....	96
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>100</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Tataran Pertama Semiotika Roland Barthes Pada Pesan Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak .....	63
Tabel 1.2	Analisis Tataran Kedua Semiotika Roland Barthes Pada Pesan Aqidah, Syari'ah, dan Akhlak .....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Cover buku Soulscape Road .....	54
Gambar 1.2	Foto Oscar Motuloh .....	61
Gambar 1.3	Bencana Lumpur Sidoarjo .....	63
Gambar 1.4	Bencana banjir Jakarta .....	64
Gambar 1.5	Bencana Tsunami Pangandaran .....	65
Gambar 1.6	Bencana Tsunami Aceh .....	66
Gambar 1.7	Bencana Tsunami Pangandaran .....	66
Gambar 1.8	Bencana Tsunami Aceh .....	67
Gambar 1.9	Bencana Gempa Jogja .....	68
Gambar 2.1	Bencana Tsunami Pangandaran .....	68
Gambar 2.2	Bencana Lumpur Sidoarjo .....	69
Gambar 2.3	Bencana banjir Jakarta .....	70
Gambar 2.4	Bencana Tsunami Pangandaran .....	70
Gambar 2.5	Bencana Tsunami Aceh .....	70
Gambar 2.6	Bencana Tsunami Pangandaran .....	71
Gambar 2.7	Bencana Tsunami Aceh .....	71
Gambar 2.8	Bencana Gempa Jogja .....	72
Gambar 2.9	Bencana Tsunami Pangandaran .....	72
Gambar 3.1	Bencana Lumpur Sidoarjo .....	74
Gambar 3.2	Bencana Tsunami Pangandaran .....	76
Gambar 3.3	Bencana Tsunami Aceh .....	78
Gambar 3.4	Bencana Tsunami Pangandaran .....	80
Gambar 3.5	Bencana Gempa Jogja .....	82
Gambar 3.6	Bencana banjir Jakarta .....	85
Gambar 3.7	Bencana Tsunami Aceh .....	87
Gambar 3.8	Bencana Tsunami Pangandaran .....	89

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

Penegasan judul ini bertujuan untuk menghindari kesalahpahaman makna yang terkandung dalam memahami judul skripsi yang penulis ajukan, maka dipandang perlu dijelaskan beberapa pengertian yang terdapat pada judul skripsi ini. Skripsi ini berjudul **Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik (Study Buku Soulscape Road Karya Oscar Motuloh Dalam Analisis Semiotika)**. Adapun maksud dan makna yang terkandung adalah sebagai berikut:

Pesan atau *message* adalah ide-ide atau isi atau buah pikiran yang disampaikan oleh sumber kepada orang lain dengan tujuan atau *destination* agar orang lain bertindak sama sesuai dengan harapan yang dituangkan dalam pesan tersebut.<sup>2</sup>

Menurut bahasa pesan dapat diartikan sebagai nasihat, permintaan dan amanat yang dilakukan atau disampaikan orang lain.<sup>3</sup> Sedangkan dakwah dapat diartikan sebagai suatu proses upaya untuk mengubah suatu situasi yang lebih baik sesuai dengan ajaran islam atau proses mengajak manusia ke jalan Allah SWT yaitu Islam.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup> Toto Asmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 2.

<sup>3</sup> WJS. Purwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1984), hlm. 677.

<sup>4</sup> Wardi Bakhtiar, *Metode Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1981), hlm. 31.

Secara etimologi, kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu *da'a*, *yad'u*, *da'watan*, yang berarti memanggil, menyeru, mengundang, atau mengajak.<sup>5</sup> Sehingga kata dakwah itu sendiri lebih cenderung memiliki arti ajakan atau seruan.

Sedangkan secara terminologi, pengertian dakwah menurut Drs. Masdar Helmy ialah mengajak dan manusia agar menaati ajaran-ajaran Allah SWT yaitu Islam. Termasuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar, untuk memperoleh kebahagiaan di dunia maupun di akhirat.<sup>6</sup>

Jadi, pesan dakwah dalam penelitian ini adalah isi dari aktivitas dakwah yang disampaikan oleh seorang *Da'i* kepada *Mad'u* berupa ajaran islam yang secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu Akidah, Akhlak, dan Syariat.<sup>7</sup> Demikian halnya pesan dakwah yang terdapat dalam buku *Soulscape Road* karya foto jurnalistik Oscar Motuloh.

Akidah adalah pokok kepercayaan dalam agama islam, yang erat hubungannya dengan rukun iman. Akhlak adalah pembahasan dengan masalah tabiat atau kondisi temperatur batin yang mempengaruhi perilaku manusia, sedangkan syariat adalah seluruh hukum dan perundang-undangan yang terdapat dalam ajaran agama islam.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Andy Darmawan, *Ibda' Bi Nafsika: Tafsir Baru Keilmuan Dakwah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), hlm. 35.

<sup>6</sup> H. Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: CV. Toha Putra, 1973), hlm. 34

<sup>7</sup> Muhammad Munir, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2009), hlm. 24.

<sup>8</sup> Moh. Ali Aziz, Edisi Revisi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 332.

Fotografi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Fos* cahaya dan *Grafos* Melukis/Menulis. Adalah proses melukis/menulis dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai objek tersebut pada media yang peka terhadap cahaya. Tanpa cahaya, tidak ada foto yang dapat dihasilkan.<sup>9</sup>

Jadi, yang membedakan foto dan fotografi ialah hasil dan teknik. Foto ialah hasil gambar, sedangkan fotografi adalah teknik atau proses pengambilan gambar.

Jurnalistik berasal dari kata *journal* atau *dujour* yang berarti hari, di mana segala berita atau warta sehari itu termuat dalam lembaran yang tercetak. Dalam kamus bahasa Inggris *journal* diartikan sebagai majalah, surat kabar, dan diary (buku catatan harian). Sedangkan *journalistic* diartikan berita atau kabar.<sup>10</sup>

Secara sederhana, jurnalistik dipahami sebagai proses kegiatan meliput, membuat, dan menyebarluaskan peristiwa atau *news* dan pandangan atau *views* kepada khalayak melalui saluran media massa cetak maupun elektronik, pelakunya disebut jurnalis atau wartawan.<sup>11</sup>

Soulscape Road dalam bahasa Inggris yang berarti lintasan saujana/panorama jiwa, menurut Bambang Sugiharto yang merupakan Guru

---

<sup>9</sup> Bhisma Adinaya, *Kiat Jadi Fotografer From Zero To Hero*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), hlm. 3.

<sup>10</sup> Asep Syamsul & M. Romli, *Jurnalistik Praktis Untuk Pemula*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 99.

<sup>11</sup> Asep Syamsul & M. Romli, *Ibid*, hlm. 100.

Besar Filsafat, yang sekaligus pengamat Seni dan Budaya, *Soulscape Road* adalah judul buku yang merupakan salah satu media publikasi Oscar Motuloh atas karya-karyanya perihal bencana di beberapa daerah di Indonesia, seperti: tsunami di Aceh, gempa bumi di Jogja, serta lumpur panas di Sidoarjo, dll.<sup>12</sup>

Di dalam buku ini juga, Bambang Sugiharto Guru Besar yang mengajar di Universitas Parahyangan dan Institut Teknologi Bandung menambahkan, Oscar ingin menyindir sekaligus mengingatkan kepada manusia, dengan hadirnya bencana, banyak orang-orang yang mengulurkan tangannya. Berpartisipasi saling membantu tanpa melihat perbedaan suku, agama, adat, dan budayanya. Hingga terbesit sebuah pertanyaan, apakah harus dengan datangnya bencana barulah hati terusik untuk saling membantu sesama.<sup>13</sup>

Buku ini dipersembahkan kepada orang-orang yang masih hidup, panorama bencana yang menjeritkan atmosfer penderitaan yang begitu memilukan agar manusia selalu waspada dan senantiasa bersyukur masih diberi kesempatan hidup. Itulah alasannya mengapa karya-karya foto Oscar Motuloh dalam *Soulscape Road* sedikit sekali memasukkan manusia ke dalam bingkainya.<sup>14</sup>

Analisis Semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, *semiologi*, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memaknai hal-hal

---

<sup>12</sup> Oscar Motuloh, *Soulscape Road*, (Jakarta: Red & White Publishing, 2009), hlm. 147.

<sup>13</sup> Oscar Motuloh, *Ibid*, hlm. 154.

<sup>14</sup> Oscar Motuloh, *Ibid*, hlm. 155.

(*thing*).<sup>15</sup> Semiotik Barthes dipengaruhi oleh Sausure. Sausure menggunakan teori *Signifier* dan *Signified* berkenaan dengan lambang-lambang atau teks dalam suatu pesan sedangkan Barthes melambangkannya melalui istilah *denotasi* dan *konotasi* untuk menunjukkan tingkatan-tingkatan makna.

Makna *denotasi* adalah makna tingkat pertama yang bersifat objektif, sedangkan *konotasi* adalah makna-makna yang dapat diberikan pada lambang-lambang dengan mengacu pada nilai-nilai atau budaya. Foto merupakan bidang kajian yang amat relevan dengan analisis semiotik. Karna, foto umumnya dibangun dengan banyak tanda.<sup>16</sup>

Jadi, berdasarkan dari penegasan istilah di atas. Maka, yang dimaksud dengan judul “PESAN DAKWAH DALAM FOTO JURNALISTIK” (Study Analisis Semiotik Terhadap Foto Jurnalistik Dalam Buku *Soulscape Road* Karya Oscar Motuloh) adalah bagaimana makna atau pesan dakwah dalam foto jurnalistik yang dibuat oleh Oscar Motuloh yang tuangkan dalam karya-karyanya, penelitian ini juga bertujuan untuk mencari dan memahami secara mendalam makna pesan dakwah yang terdapat dalam bukunya dengan judul *Soulscape Road* yang dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu: Akidah, Akhlak, dan Syariah. Tentunya yang akan dianalisis menggunakan analisis semiotik teori Roland Barthes.

---

<sup>15</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 127.

<sup>16</sup> *Ibid*, hlm. 128.



## **B. Alasan Memilih Judul**

### **1. Objektif Ilmiah**

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah:

- a. Pesan dakwah merupakan salah satu unsur penting dalam proses berdakwah, karena seseorang dapat memahami ajaran Islam dari suatu pesan atau materi yang disampaikan oleh *Da'i*.
- b. Foto adalah salah satu jenis media yang menjadi saluran berbagai konsep, dan perlu disadari bahwa sebenarnya makna di dalam foto jurnalistik, mampu menggugah perasaan kemanusiaan, dan dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong sebuah perubahan. Terutama sebagai penguat materi dakwah, ini akan sangat menarik kalau dikemas dalam bentuk visual/foto.
- c. Ketika seseorang melihat sebuah foto, maka pesan yang disampaikan oleh foto tersebut secara tidak langsung akan berperan dalam pembentukan persepsi seseorang terhadap maksud pesan dari foto tersebut.

### **2. Subjektif Ilmiah**

- a. Kekhasan cara penyampaian Oscar Motuloh inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian atas ide yang digunakannya dalam menciptakan foto yang 'tak lazim' dilakoni oleh fotografer jurnalistik lain.

- b. Maka, disinilah letak pentingnya inovasi dakwah melalui sebuah media khususnya gambar atau foto. Sehingga umat islam yang mengemban tugas untuk menyiarkan ajaran agama islam ke seluruh penjuru dunia ini, dituntut untuk dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk pemerataan dakwah islam dan pesan-pesan agama.
- c. Selain hal tersebut di atas, karna masih sedikitnya yang mengkaji pesan dakwah dalam karya foto, memberikan tantangan tersendiri bagi penulis untuk menghadirkan suatu kajian karya foto sebagai penambah khasanah ilmu fotografi, khususnya dalam inovasi menyiarkan dakwah.

### **C. Latar Belakang Masalah**

Komunikasi merupakan proses penyampaian pikiran dan perasaan seseorang terhadap orang lain melalui lambang (simbol). Sebagai media, dalam hal ini lambang adalah bahasa, isyarat, gambar, warna dan sebagainya yang secara langsung dapat menerjemahkan pikiran dan perasaan seseorang terhadap orang lain.<sup>17</sup>

Biarkan foto yang berbicara, *adagium* ini telah dikenal dalam dunia fotografi sejak lama. Sejak ditemukannya fotografi, manusia semakin mudah menghasilkan imaji yang sebelumnya hanya dapat dilakukan melalui penggambaran dengan tangan. Kemudahan yang didapat dari fotografi

---

<sup>17</sup> Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), hlm. 84.

selanjutnya dimanfaatkan untuk berbagai kebutuhan visual, seperti untuk keperluan pembuatan potret diri, pemotretan arsitektur, pemandangan alam, dll.<sup>18</sup>

Tak bisa dipungkiri bahwa fotografi menjadi salah satu perekam sejarah yang paling nyata dalam menangkap berbagai kejadian besar pada abad ke-21. Dari sebingkai foto, emosi dan semangat yang menggugah mampu dihadirkan. Dari ketidakpedulian menjadi suatu aksi peduli. Dari ketidaktahuan akan informasi hingga menjadi gerakan perubahan untuk perbaikan. Ada suka dan duka, ada kepedihan namun juga kegembiraan.<sup>19</sup>

Kini dengan perkembangan teknologi yang luar biasa, seharusnya siapa saja bisa melahirkan karya foto yang tidak kalah menariknya, bukan hanya dilakukan oleh jurnalis foto (pewartanya foto). Tapi, mungkin yang masih dirasa adalah kurang menguasai teknik dan konten atau isi suatu karya foto.<sup>20</sup>

Akhir-akhir ini, ajakan untuk melestarikan lingkungan hidup semakin gencar dilakukan melalui media foto, foto jurnalistik berperan besar dalam mendorong perubahan yang pro melestarikan lingkungan hidup, Perlu disadari bahwa sebenarnya foto jurnalistik dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong sebuah perubahan.

Sebenarnya bukan hanya masalah lingkungan hidup saja yang dapat dirubah menjadi lebih baik melalui sebuah gambar atau foto, tetapi masalah religiusitas

---

<sup>18</sup> Josef Maria Eder, *History of Photography* (New York: Dover Publication, 1978), hlm. 279.

<sup>19</sup> Bhisma Adinaya, *Kiat Jadi Fotografer From Zero To Hero*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), hlm. 2.

<sup>20</sup> *Ibid*, hlm. 3.

dan menyiarkan pesan dakwahpun juga akan sangat menarik kalau dikemas dalam bentuk visual.

Mengapa juru dakwah dituntut untuk bisa menguasai media, karena dengan media suatu komunitas dapat membentuk dan merubah realitas budaya dimasyarakatnya. Media merupakan sebagai mercusuar bagi pengembangan dakwah kedepan dan keberadaan media memang dibutuhkan oleh dakwah islam pada zaman modern ini.<sup>21</sup>

Dakwah dapat dilakukan melalui media apa saja, lebih-lebih melalui media visual atau foto, karena dari segi kekuatan foto dapat dijadikan sebagai media komunikasi. Prayanto W.H dalam bukunya berpendapat bahwa foto adalah sebagai salah satu media dalam komunikasi visual, karena foto dapat menimbulkan kesan kepada komunikan, tanpa mempersoalkan apakah kesan tersebut bersifat positif atau negatif.<sup>22</sup>

Media dakwah bukanlah penentu utama bagi kegiatan dakwah, akan tetapi media ikut memberikan andil yang besar untuk kesuksesan dakwah. Media dakwah dapat berfungsi secara efektif bila ia dapat menyesuaikan diri dengan pendakwah, pesan dakwah, dan mitra dakwah. Selain ketiga unsur utama ini, media dakwah juga perlu menyesuaikan diri dengan unsur-unsur dakwah lain,

---

<sup>21</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 113

<sup>22</sup> Prayanto W.H, *Digitalisasi Fotografi Dalam Desain Komunikasi Visual*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2007), hlm. 100

seperti metode dakwah dan logistik dakwah. Lagi-lagi pilihan media dakwah sangat terkait dengan kondisi unsur-unsur dakwah.<sup>23</sup>

Dalam perkembangannya, jenis fotografi yang paling banyak beredar ialah fotografi jurnalistik. Fotografi jurnalistik adalah media komunikasi yang menggabungkan elemen visual dan verbal.<sup>24</sup> Elemen verbal yang dimaksud ialah caption, yaitu kalimat yang mengiringi sebuah foto atau serangkaian foto untuk menjelaskan isi dan maksudnya.<sup>25</sup>

Foto jurnalistik merupakan suatu medium sajian informasi untuk menyampaikan bukti visual atas berbagai peristiwa seluas-luasnya, bahkan hingga ke kerak di balik peristiwa tersebut. Foto jurnalistik akan menuntun fotografer maupun penikmatnya untuk melihat suatu objek atau peristiwa dengan cara berbeda, cara yang tidak biasa dilihatnya.<sup>26</sup>

Foto dan dakwah sama-sama memiliki tujuan, yakni untuk menarik simpati orang-orang atau *mad'u*. Kadang kala, pesan dakwah pada sebuah foto kurang diperhatikan, banyak di antara mereka hanya menikmati dan memaknai foto tersebut dengan tergesa. Jika diperhatikan dengan seksama dalam suatu foto jurnalistik, mampu menggugah perasaan kemanusiaan, dan dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong sebuah perubahan.

---

<sup>23</sup> Moh. Ali Aziz, Edisi Revisi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 428.

<sup>24</sup> Taufan Wijaya, *Fotojurnalistik dalam Dimensi Utuh* (Klaten: CV. Sahabat, 2011), hlm.10.

<sup>25</sup> Amien Nugroho, *Kamus Fotografi* (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), hal.63.

<sup>26</sup> Time-Life Books, *Photojournalism*, (New York: Time-Life Books, 1971), hlm. 12.

Terutama sebagai penguat materi dakwah, ini akan sangat menarik kalau dikemas dalam bentuk visual/foto. Salah satu dari sekian banyak kategori dalam fotografi jurnalistik adalah bencana alam. Ketika banyak fotografer menampilkan suasana bencana atau pascabencana dengan klise, dan harfiah, namun tidak halnya dengan Oscar Motuloh.<sup>27</sup> Di dalam buku *Soulscape Road* ini, banyak foto jurnalistik yang terdapat makna dan pesan yang dapat diambil hikmah dan pelajaran berharga dari foto-foto tersebut. Karna di dalamnya terdapat pesan dakwah yang digolongkan pada akidah, akhlak, dan syariat.

Akidah, yang meliputi iman kepada allah SWT, iman kepada malaikat-malaikat Allah, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul-rasul Allah, dan iman kepada *qodla* dan *qodar*.<sup>28</sup> Oscar Motuloh merekam objek-objek ‘sepele’ namun sarat dengan jejak batin manusiawi yang menyentuh.<sup>29</sup> Seperti foto pada halaman 104-105 potongan patung tubuh Yesus yang tak berdaya terhimpit *velg* sepeda dalam bencana gempa bumi di Yogyakarta.<sup>30</sup> Foto ini menggambarkan tentang pesan akidah tentang ke-Esaan Allah SWT dan mempercayai ketetapan *qodla* dan *qodar*.

Akhlak, yang meliputi akhlak kepada *alkhaliq* dan *makhluq* (manusia dan non-manusia).<sup>31</sup> Di dalam bukunya Oscar Motuloh juga ingin menyindir sekaligus mengingatkan kepada manusia, dengan hadirnya bencana, banyak

---

<sup>27</sup> Oscar Motuloh, *Soulscape Road*, (Jakarta: Red & White Publishing, 2009), hlm. 149.

<sup>28</sup> Moh. Ali Aziz, Edisi Revisi, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2004), hlm. 332.

<sup>29</sup> Oscar Motuloh, *Op.Cit*, hlm. 149.

<sup>30</sup> Dokumentasi, *Buku Soulscape Road*, hlm. 104-105.

<sup>31</sup> Moh. Ali Aziz, *Op.Cit*, hlm. 332.

orang-orang yang mengulurkan tangannya. Berpartisipasi saling membantu tanpa melihat perbedaan suku, agama, adat, dan budayanya. Hingga terbesit sebuah pertanyaan, apakah harus dengan datangnya bencana barulah hati terusik untuk saling membantu sesama.<sup>32</sup>

Seperti pada foto halaman 89, foto ini menggambarkan sebuah boneka panda usang ketika bencana tsunami di aceh, yang berada di atas genangan air bercampur lumpur, sambil memegang papan kayu yang tertancap dengan tulisan ‘tolong kami lapar’.<sup>33</sup> Tentunya sebuah sindiran apakah dengan hadirnya bencana barulah orang-orang akan saling tolong menolong,

Syariat, yang meliputi ibadah dalam arti khas (*thaharoh, shalat, puasa, zakat, haji*).<sup>34</sup> Oscar Motuloh ingin membagi pengalamannya kepada publik. Ia ingin mempersembahkan kepada orang-orang yang masih hidup panorama bencana yang menjeritkan atmosfer penderitaan yang begitu memilukan agar manusia selalu waspada, dan senantiasa bersyukur masih diberi kesempatan hidup.<sup>35</sup>

Seperti pada foto halaman 6-7, foto ini menggambarkan daratan hancur luluh-lantah akibat bencana tsunami aceh, yang menyisakan satu-satunya bangunan yaitu masjid yang berdiri tegak dengan perbenturan objek tidak terdapat satu manusiapun di dalam frame namun, hanya terdapat *trolley* dan

---

<sup>32</sup> Oscar Motuloh, *Op.Cit*, hlm. 149.

<sup>33</sup> Dokumentasi, *Buku Soulscape Road*, hlm. 89.

<sup>34</sup> Moh. Ali Aziz, *Op.Cit*, hlm. 332.

<sup>35</sup> Oscar Motuloh, *Op.Cit*, hlm. 149.



seekor anjing.<sup>36</sup> Foto ini sarat akan pesan syariat agar manusia selalu waspada, dan senantiasa bersyukur masih diberi kesempatan hidup untuk selalu taat beribadah kepada Allah SWT.

Benturan simbolik ganjil yang dapat membuat orang meneteskan air mata sambil tertawa, atau justru konfigurasi konyol yang menyiratkan parodi getir. Dalam foto-fotonya perihal bencana tsunami Aceh atau Lapindo di Jawa Timur, misalnya, pembenturan tidak lazim antara objek-objek di sana menyeret pada berbagai perenungan dan asosiasi tidak terduga pada pemahaman baru akan realitas.<sup>37</sup>

Karya Oscar Motuloh memang menyeret segala benda dan peristiwa kembali ke arah misteri jiwa, semacam ziarah untuk melacak konstelasi tersembunyi dinamika batin manusia. Seperti halnya dinyatakan Atok Sugiarto dalam Ramelan, bahwa fotografer bukanlah orang yang bekerja serba mekanis seperti mesin fotocopy, melainkan seorang yang sudah seharusnya mampu meneruskan cita rasa estetikanya melalui kamera.<sup>38</sup>

Dalam foto jurnalistik karya Oscar Motuloh melalui media publikasinya yaitu buku berjudul *Soulscape Road*, tentunya banyak pesan yang ingin disampaikan kepada publik, yang juga memberikan pelajaran berarti untuk setiap orang yang mengetahui makna pesan dalam foto tersebut. Dengan latar belakang

---

<sup>36</sup> Dokumentasi, *Buku Soulscape Road*, hlm. 6-7.

<sup>37</sup> Oscar Motuloh, *Op.Cit*, hlm. 149.

<sup>38</sup> Atok Sugiarto dalam Rahardi Ramelan, *Setetes Seni dari Balik Terali* (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2013), hlm. 13.

di atas, maka penulis ingin mengetahui lebih dalam makna simbolik mengenai pesan dakwah yang terdapat dalam karya-karya Oscar Motuloh.

Alasan penulis tertarik menjadikannya sebagai subjek penelitian ini ialah karena, foto jurnalistik, mampu menggugah perasaan kemanusiaan, dan dapat menjadi alat yang efektif untuk mendorong sebuah perubahan. Terutama sebagai penguat materi dakwah, ini akan sangat menarik kalau dikemas dalam bentuk visual/foto dan juga sebagai inovasi dakwah melalui sebuah media khususnya gambar atau foto.

Maka, dari apa yang telah penulis paparkan di atas, penulis ingin melakukan penelitian sekaligus dijadikan judul skripsi yaitu: **“Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik” (Study Buku Soulscape Road Karya Oscar Motuloh Dalam Analisis Semiotika).**

#### **D. Rumusan Masalah**

Dengan latar belakang di atas, maka penulis memfokuskan pada satu permasalahan, adapun rumusan masalah yang akan penulis bahas, yaitu:

Bagaimana pesan dakwah yang terdapat dalam foto jurnalistik karya Oscar Motuloh dalam buku Soulscape Road?

## **E. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, makna pesan dakwah yang terdapat dalam foto jurnalistik karya Oscar Motuloh dalam bukunya *Soulscape Road*.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, yaitu di bidang dakwah dan ilmu komunikasi sebagai disiplin ilmu, khususnya mengenai pesan dakwah dalam foto jurnalistik karya Oscar Motuloh dalam buku *Soulscape Road*

#### **b. Manfaat Praktis**

Melalui penelitian ini diharapkan akan tumbuh minat dari para mahasiswa FDIK dan penggiat dakwah untuk membuat foto dengan pesan-pesan dakwah islam dan memanfaatkannya sebagai satu inovasi media dakwah yang menarik masyarakat.

#### **c. Manfaat Akademis**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi pembangunan penelitian Ilmu Dakwah sebagai Ilmu atau alat bantu utama pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi khususnya jurusan Komunikasi Penyiaran Islam.

## F. Tinjauan Pustaka

Ditinjau dari judul skripsi yang penulis teliti, terdapat beberapa kajian yang telah diteliti oleh penulis lain, namun ada sisi yang belum dibahas oleh penulis sebelumnya. Untuk menghindari adanya pengulangan penelitian, duplikasi, dan lain sebagainya. Penulis menelusuri beberapa hasil karya penelitian yang berkaitan dengan Pesan Dakwah Dalam Foto Jurnalistik, adapun karya penelitian yang membahas secara umum diantaranya:

1. Sandi DC, *Pesan Dakwah dalam Film Assalamualaikum Beijing*, IAIN Raden Intan Lampung, 2016.

Di dalam karya penelitian ini terdapat persamaan yaitu sama-sama meneliti tentang makna atau pesan dakwah dalam sebuah media, namun perbedaannya dengan karya penelitian yang penulis teliti ialah subjek, dan teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian.

2. Nuryati, *Pesan-pesan Sosial Foto Jurnalistik Pasca Gempa Bumi Yogyakarta di SKH Bernas Jogja Edisi 28 Mei – 11 Juni 2006*, UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Di dalam penelitian ini ditemukan banyak pesan-pesan sosial dalam foto jurnalistik pasca gempa bumi di jogja tahun 2006, yang dimuat dalam SKH Bernas jogja sehingga meningkatkan solidaritas korban bencana gempa di jogja.

3. Irma Chantily, *Pesan Kematian dalam Karya Fotografi Oscar Motuloh*, Universitas Pajajaran, 2008.

Kajian yang dilakukan Chantily pada karya-karya Oscar Motuloh sebagai syarat skripsinya di Universitas Padjajaran, Bandung. Kajian tersebut berkaitan dengan pesan yang ada pada foto Oscar Motuloh dalam antologikaryanya *The Art of Dying* baik berupa filosofis maupun semiotikanya.

Dari beberapa hasil penelitian di atas, pada umumnya meneliti tentang pesan dalam foto jurnalistik secara umum dan pesan dakwah dalam film, yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada subjek, teknik analisis data, dan hasil penelitian, yang fokus mencari dan mengetahui pesan dakwah di dalam foto jurnalistik karya Oscar Motuloh dalam buku yang berjudul *Soulscape Road* dengan menggunakan Analisis Semiotik.

## **G. Metode Penelitian**

Metode merupakan suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan dengan teknik dan alat tertentu. Metode penelitian berarti proses pencarian data meliputi penentuan populasi, sampling, penjelasan konsep dan pengukurannya, cara-cara pengumpulan data dan teknik analisisnya.<sup>39</sup>

### **1. Jenis Penelitian dan Sifat Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

---

<sup>39</sup> Cholid Naburko, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 1.

Berdasarkan tempat penelitiannya, maka penelitian ini digolongkan ke dalam jenis penelitian pustaka (*Library Research*). Yaitu penelitian yang lewat kepustakaan buku, ensiklopedia, jurnal ilmiah, koran, dan dokumen lainnya.<sup>40</sup> Supaya penelitian ini lebih sempurna dan sesuai dengan tujuan penelitian, maka peneliti berusaha menemukan dan mengumpulkan sebanyak mungkin referensi ataupun data yang ada kaitannya dalam penelitian ini untuk dijadikan bahan penelitian, seperti; buku *Soulscape Road* karya Oscar Motuloh, Jurnal, dan Internet.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat kualitatif, penelitian kualitatif yaitu temuan-temuan penelitian tidak diperoleh melalui prosedur statistik maupun metode hitungan lainnya, namun dari data-data yang dikumpulkan dengan menggunakan beragam sarana.<sup>41</sup> Hal ini sejalan dengan definisi penelitian kualitatif yang dinyatakan oleh Carmines & Zeller, yaitu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.<sup>42</sup>

Jenis pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah semiotika. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji

---

<sup>40</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (jakarta: Yayasan Obor Indonesia, Cet 1, 2004), hlm. 89

<sup>41</sup> Anslem Strauss, Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif: Tata langkah dan Teknik Teoritisasi Data*, Terj. M. Sodik dan Imam Muttaqien (Yogyakarta, Pustaka Pelajar:2003), hlm. 4-5.

<sup>42</sup> E. G. Carmines & R. A. Zeller dalam Etta Mamang Sangadji & Sopiah, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2010), hlm. 26.

tanda.<sup>43</sup> Semiotika dapat digunakan untuk meneliti bermacam-macam teks seperti berita, film, iklan, fashion, fiksi, puisi, gambar dan drama.<sup>44</sup>

Foto merupakan bidang kajian yang sangat relevan bagi analisis semiotik. Karna foto pada umumnya dibangun menggunakan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerjasama dengan baik untuk mencapai yang diharapkan.<sup>45</sup>

Penelitian ini diteliti dengan pendekatan estetika fotografi sebagai pendukung interpretasi makna, dan menggunakan analisis semiotika sebagai alat interpretasi utama. Analisis semiotika yang digunakan adalah semiotika denotasi dan konotasi dalam menginterpretasi makna yang terkandung di dalamnya sehingga dihasilkan penjelasan-penjelasan yang analitis.

## **2. Sumber Data**

### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang didapatkan untuk kepentingan penelitian yang merupakan data utama yaitu kumpulan foto jurnalistik karya Oscar Motuloh dalam Buku Soulscape Road. Karya-karya foto Oscar Motuloh dalam buku Soulscape Road ini berjumlah 156 halaman, dengan jumlah 81 foto yang didominasi foto-foto *landscape* dan *still life*.<sup>46</sup>

---

<sup>43</sup> Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 15.

<sup>44</sup> Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 123.

<sup>45</sup> *Ibid*, hlm. 128

<sup>46</sup> Dokumentasi, *Buku Soulscape Road*.



Dalam penulisan skripsi ini penulis membatasi data utama yang menjadi fokus penelitian sebanyak 5 (lima) foto yang akan dianalisis, Foto yang dipilih sebagai sumber data utama ialah karena kecenderungan mewakili informasi yang dibutuhkan, yaitu di dasari oleh; keindahan estetika fotografi, serta berkaitan dengan pesan dakwah.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang sifatnya mendukung atau melengkapi sumber data utama yang sudah ada. Sumber data ini diperoleh dari hasil wawancara dengan fotografer sekaligus penulis buku *Soulscape Road* yaitu Oscar Motuloh, buku-buku referensi, majalah, internet, dan berbagai artikel-artikel yang berkaitan dengan penelitian ini.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Beberapa teknik pengumpulan data yang akan penulis lakukan sebagai penunjang pengkajian ini adalah:

a. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan melengkapi data dari bidang keilmuan yang meliputi buku, majalah, surat kabar, notulen rapat, artikel, jurnal, dan data-data cetak, yang memiliki korelasi dengan tema kajian yang akan dibahas.<sup>47</sup>

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 79.

Dengan mengacu pada pengertian tersebut maka dalam penelitian ini penulis akan mencari data yang berkaitan dengan foto jurnalistik, berupa buku, jurnal, artikel, dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai bahan penerangan dan keterangan mengenai yang akan diteliti.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau seorang otoritas (seorang ahli atau yang berwenang dalam suatu masalah).<sup>48</sup>

Moleong menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan.<sup>49</sup>

Wawancara di sini merupakan komunikasi verbal yang akan penulis lakukan secara langsung dengan sumber informasi utama, baik bertemu langsung atau menggunakan *handphone* aplikasi media sosial WhatsApp, dan mengirim e-mail yaitu kepada Oscar Motuloh untuk mendapatkan informasi seobjektif mungkin.

---

<sup>48</sup> Gorys Keraf, *Komposisi* (Semarang: Bina Putera, 2004), hlm. 182.

<sup>49</sup> Moleong, *Op. Cit*, hlm. 186.

Namun, tidak menutup kemungkinan wawancara juga akan dilakukan dengan orang lain yang memiliki hubungan dengan *subject matter*, maupun orang yang memiliki pemahaman fotografi, khususnya jurnalistik.

#### 4. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis pencarian dan pengaturan transkrip wawancara, catatan lapangan, dan materi-materi lain yang telah dikumpulkan.<sup>50</sup> Teknik analisis pada penelitian ini adalah analisis semiotik. Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda.<sup>51</sup> Dari 9 macam jenis semiotik penelitian, peneliti menggunakan analisis semiotik analitik, yakni semiotik yang menganalisis sistem tanda yang menjadi ide, objek, dan makna. Ide dapat dikatakan lambang, sedangkan makna adalah beban yang terdapat dalam lambang yang mengacu kepada objek tertentu.

Beberapa permasalahan yang dikemukakan pada rumusan masalah akan dipecahkan dengan menggunakan analisis semiotik dari teori Roland Barthes. Rolan Barthes membuat sebuah model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda melalui analisis semiotik ini. Peneliti dan pembaca tidak hanya mengetahui bagaimana isi pesan yang hendak disampaikan, melainkan juga bagaimana pesan dibuat, simbol – simbol apa

---

<sup>50</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), hlm. 85.

<sup>51</sup> Alex Sobur, *Op.Cit*, hlm. 15.

saja yang digunakan untuk mewakili pesan – pesan melalui sebuah gambar/foto yang disusun pada saat disampaikan pada khalayak.

Analisis dalam penelitian ini adalah makna/pesan dakwah yang terdapat dalam foto jurnalistik karya Oscar Motuloh dalam buku *Soulscape Road*. Adapun langkah-langkah yang penulis lakukan di dalam penelitian ini ialah sebagai berikut;

1. *Pertama*, penulis mendeskripsikan data yang dikategorikan dalam tiga aspek, yaitu; terdapat pesan akidah, pesan akhlak, dan syariat;
2. *Kedua*, data yang berupa tanda verbal dan non verbal dibaca secara kualitatif deskriptif;
3. *Ketiga*, tanda yang digunakan dalam gambar/foto, kemudian diinterpretasikan sesuai dengan konteks foto dan estetika fotografi, sehingga makna foto tersebut dapat dipahami dengan pada tataran denotatif maupun konotatif.